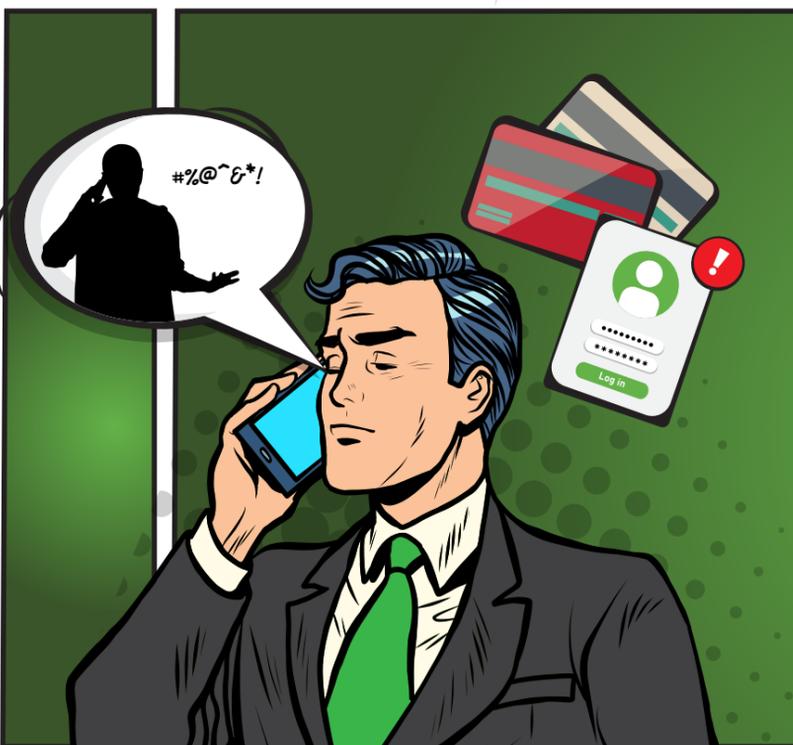
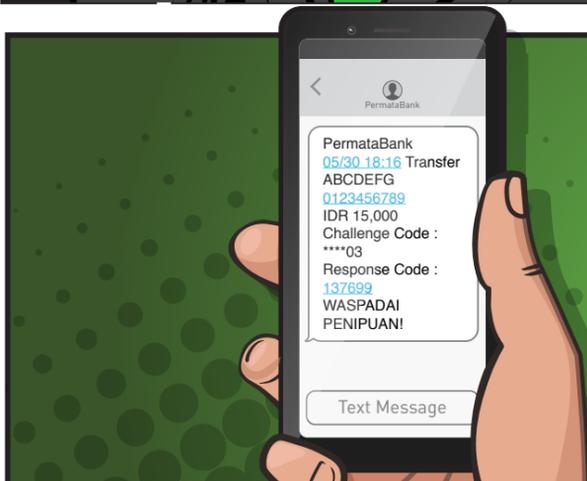


TIPS DATA AMAN NASABAH NYAMAN VOL. 2



Kita sebagai Nasabah harus selalu waspada dan berhati-hati dalam melakukan transaksi online. Saat ini sedang maraknya penipuan yang meminta data rahasia Nasabah, terutama Response Code (Kode Otentikasi Transaksi – One Time Password disingkat OTP).

Bank selalu berupaya melakukan pengamanan dengan memberikan Response Code (Kode Otentikasi Transaksi – One Time Password disingkat OTP) kepada Nasabah sebagai pemilik yang sah dan tidak selayaknya kode tersebut diberikan kepada pihak lain yang tidak berwenang. Untuk menghindari segala tindakan penipuan yang mengatas-namakan PermataBank, Nasabah wajib merahasiakan data/informasi rahasia, terutama OTP, dan tidak memberitahunya kepada orang lain, termasuk petugas PermataBank.

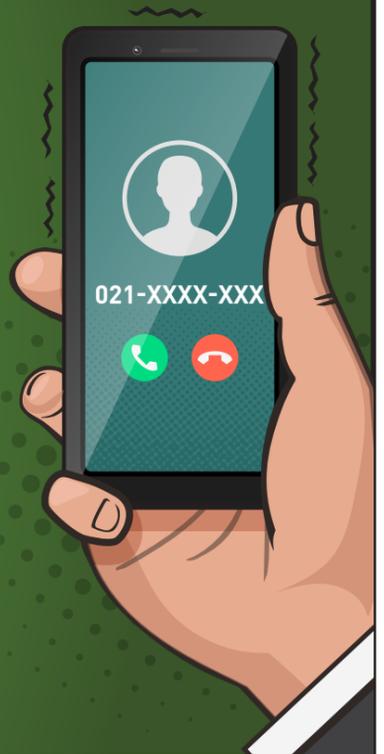


PENJELASAN SEPUTAR JAGA KERAHASIAAN OTP!

- One Time Password (OTP) adalah kode verifikasi yang dikirimkan melalui SMS atau email untuk memastikan kebenaran transaksi oleh pemilik rekening.

CONTOH PENIPUAN

- Pelaku menghubungi Nasabah dengan menggunakan nomor telepon yang seolah-olah atau mirip dari PermataBank, untuk menanyakan data/informasi rahasia, terutama OTP, yang masuk ke nomor Handphone (HP) Anda sebagai target korban penipuan tersebut.
- Seringkali Anda dihubungi oleh orang yang mengatas-namakan PermataBank, yang meminta Anda menyebutkan kode OTP atau angka tersebut.
- Modus penipuannya, seperti : penukaran point reward, mendapatkan cash back, mendapat undian hadiah mobil/motor, pembatalan transaksi di merchant, pengkinian data Nasabah, mendapatkan discount harga yang tidak masuk akal, kesempatan penawaran hanya berlaku sekali, jangan lewatkan kesempatan emas ini, dan lain-lain.
- Biasanya korban penipuan dibujuk/ditipu/disyaratkan untuk menyebutkan KODE TERTENTU dari SMS yang diterima korban yang berkedok sebagai kode penukaran, namun yang sebenarnya adalah Kode Otentifikasi transaksi, KODE OTP transaksi online, ataupun KODE SMS TOKEN, yang bertujuan untuk MEMINDAHKAN DANA keluar dari rekening Nasabah.
- Jika Anda mempercayai permintaan pelaku kejahatan tersebut, maka otomatis Anda sudah terjebak sebagai korban penipuan dari pelaku kejahatan tersebut.
- Konsekuensinya, Anda berpotensi mengalami kerugian finansial atas tindakan penipuan tersebut.



TIPS #JAGA KERAHASIAAN OTP!

1. PermataBank tidak pernah meminta data/informasi rahasia dari Nasabah, terutama Response Code (Kode Otentifikasi Transaksi – One Time Password disingkat OTP), berupa sandi, kode rahasia, password.
2. Demi keamanan dan kenyamanan Anda bertransaksi, maka Anda harus menjaga rahasia data/informasi, terutama Response Code (Kode Otentikasi Transaksi – One Time Password disingkat OTP). Cukup mengingatkannya dan jangan dicatat dimana pun.
3. Jangan pernah memberitahukan informasi rahasia tersebut kepada orang lain, termasuk petugas PermataBank.



4. Untuk menjaga keamanan data rekening saat Nasabah menghubungi petugas Contact Center, kini PermataBank menggunakan teknologi Voice ID yang menggunakan pola suara untuk menghasilkan identifikasi unik dari setiap individu.
5. Selain itu Voice ID dapat mempersingkat waktu proses verifikasi, sehingga kebutuhan nasabah dapat segera ditangani.
6. Jika ada hal yang mencurigakan dan tidak wajar, maka segera akhiri percakapan/pembicaraan atau dapat menghentikan transaksi tersebut.

7. Selanjutnya, Anda harus menghubungi/konfirmasi :
 - (i). PermataTel di nomor 1500-111, atau
 - (ii). Kunjungi cabang PermataBank terdekat, atau
 - (iii). Email : care@permatabank.co.id.

